

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini, masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat penting bagi perusahaan. Berdasarkan pasal 33 UUD 1945 yang merupakan landasan struktural ekonomi Indonesia, terdapat tiga sektor ekonomi di Indonesia yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan koperasi. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) sendiri memiliki peran penting bagi perekonomian nasional, salah satunya sebagai agen pembangunan nasional, sebab sebagian besar laba yang dipakai untuk pembangunan perekonomian nasional berasal dari badan usaha milik swasta.

Sebagai salah satu Perusahaan BUMS di Indonesia, PT Astra Otoparts, Tbk (Astra Otoparts) merupakan salah satu perusahaan komponen otomotif terkemuka yang memproduksi dan mendistribusikan suku cadang kendaraan bermotor baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Pada tahun 1998 PT Astra Otoparts telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan AUTO simbol ticker. Sejak saat itu PT Astra Otoparts menjadi perusahaan yang terdaftar dengan nama PT Astra Otoparts, Tbk.

Sebagai perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT), PT. Astra Otoparts, Tbk memiliki hambatan dalam mencapai tujuannya. Hambatan yang dialami diantaranya adalah bertambah ketatnya persaingan usaha dengan perusahaan yang menjalankan usaha sejenis, selain itu, laba PT. Astra Otoparts, Tbk sering mengalami penurunan sedangkan perusahaan diharapkan dapat

memperoleh keuntungan yang ditargetkan. Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan yang telah *go public* berusaha meningkatkan kinerja keuangannya, karena kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan di mata para investor yang tercermin dari harga saham perusahaan. (Fahmi, 2014:137)

Menurut Sjahrial (2012:19) saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten. Dalam melakukan pembelian saham, investor mengharapkan akan mendapatkan beberapa keuntungan antara lain berupa *capital gain* dan dividen meski harus menanggung risiko pada tingkat tertentu. Risiko yang dihadapi adalah karena tidak semua saham mengalami peningkatan harga dan tidak semua perusahaan dapat membagikan dividend kepada para pemegang sahamnya. Pada dasarnya dividen berasal dari laba yang diperoleh perusahaan, dan laba yang diperoleh perusahaan sangat berkaitan dengan kinerja dari perusahaan tersebut. Jika kinerja suatu perusahaan menurun, laba yang diperoleh dan dividen yang dibagikan pun akan ikut menurun bahkan dividen bisa saja tidak dibagikan kepada para pemegang saham.

Dalam memutuskan untuk melakukan investasi di pasar modal, terlebih dahulu dilakukan penilaian terhadap faktor – faktor fundamental yang dapat dijadikan acuan investor dalam mendapatkan informasi dan membantu membuat keputusan berinvestasi di pasar modal. Menurut Kasmir (2011:19) bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu usaha, maka perlu mempertimbangkan berbagai hal secara matang. Dasar pertimbangan investor adalah dari laporan keuangan yang dibuat perusahaan.

Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan faktor lainnya. Menurut Sawidji Widoatmojo (2015:238) Kinerja faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui analisis rasio-rasio keuangan dan ukuran-ukuran lainnya seperti arus kas (*cash flow*). Dalam penerapan analisis rasio keuangan, dipakai beberapa rasio pada penelitian ini yaitu : (1) rasio likuiditas, merupakan rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek; dan (2) rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kedua rasio ini diharapkan dapat mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan karena pertumbuhan likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang baik akan menyebabkan nilai perusahaan semakin baik bagi para investor, yang tercermin dari harga saham

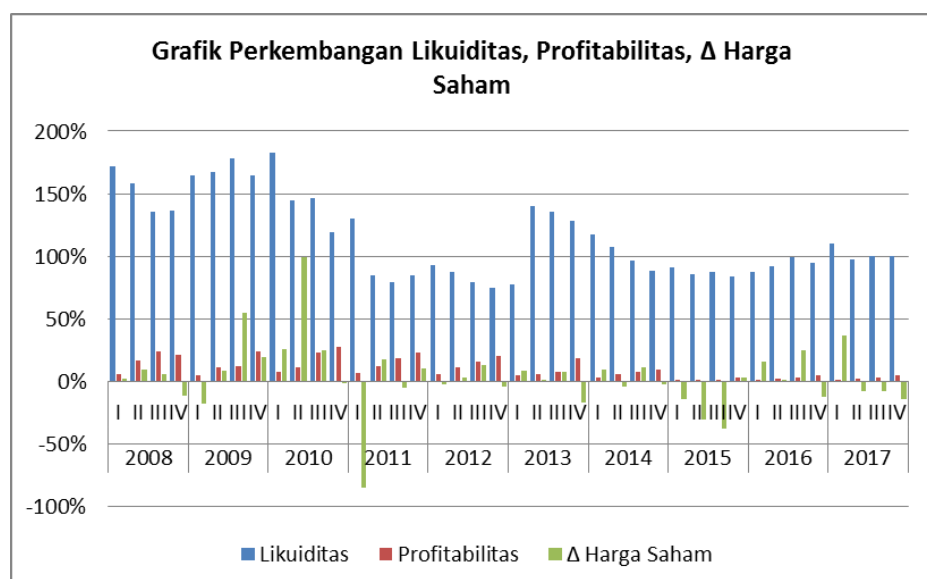
Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Clara (2013) menunjukkan bahwa secara parsial rasio likuiditas (*quick ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyani (2018) menunjukan bawa rasio likuiditas (*quick ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2014) menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*quick ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari segi profitabilitas menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh Musaslamah dan Isa (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga

saham. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Claudia (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Harga Saham PT. Astra Otoparts, Tbk mengalami perubahan harga saham dari tahun 2008 – 2017, namun tidak selalu berbanding lurus dengan perubahan likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Pada triwulan II tahun 2008, PT. Astra Otoparts, Tbk mengalami likuiditas yang menurun, hal ini tercermin dari rasio *quick ratio* yang lebih rendah dari periode sebelumnya, namun saat perusahaan mengalami penurunan likuiditas, harga saham perusahaan naik. Kemudian pada triwulan I tahun 2011 PT. Astra Otoparts, Tbk mengalami peningkatan likuiditas, namun harga saham perusahaan menurun. Selain itu, pada triwulan I tahun 2010, profitabilitas perusahaan meningkat dari triwulan sebelumnya namun harga saham perusahaan mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya, perkembangan likuiditas, profitabilitas dan harga saham akan digambarkan dalam grafik berikut ini :

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Likuiditas, Profitabilitas dan Harga Saham
PT. Astra Otoparts, Tbk Periode 2008 - 2017



Dari gambar 1.1 di atas dapat diketahui bahwa kenaikan likuiditas dan profitabilitas tidak selalu mencerminkan kenaikan harga saham perusahaan dan likuiditas serta profitabilitas yang turun tidak selalu mencerminkan penurunan harga saham. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin baik pertumbuhan likuiditas dan profitabilitas perusahaan menyebabkan nilai perusahaan juga akan semakin baik bagi para investor yang tercermin dari harga saham.

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat perbedaan penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain serta terdapat perbedaan antara keadaan riil dari data penelitian dengan teori yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dirumuskan dalam judul : **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERIODE 2008 – 2017 (STUDI KASUS PADA PT. ASTRA OTOPARTS, TBK)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan pokok dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan likuiditas dan profitabilitas dan harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk periode 2008-2017?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk periode 2008-2017?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk periode 2008-2017?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menilai atas pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada PT. Astra Otoparts, Tbk., serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan likuiditas, profitabilitas dan harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk periode 2008-2017
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham PT Astra Otoparts Tbk periode 2008-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap harga saham pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2008-2017

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Kegunaan Akademik (Teoritis)
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas pada perubahan harga saham.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai kajian dan pengembangan lebih lanjut pada ilmu Manajemen Keuangan, Akuntansi Keuangan, serta Analisa Investasi dan Portofolio, yang dipelajari dengan keadaan dilapangan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi pentingnya sebuah perusahaan, terutama bagi manajer keuangan, juga sebagai bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi dipasar modal.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Astra Otoparts, Tbk dengan cara memperoleh informasi dari laporan keuangan dan harga saham yang terdapat dalam *website* PT Astra Otoparts Tbk yaitu www.component.astra.co.id periode 2008-2017. Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober sampai bulan Januari 2019.